

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Giro *Wadi'ah* terhadap *Rentabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa dana giro wadiah ada berpengaruh signifikan terhadap *rentabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan uji t secara parsial dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa giro wadi'ah berpengaruh signifikan terhadap *rentabilitas*. Artinya jika dana giro wadiah mengalami peningkatan, maka *rentabilitas* juga meningkat dan begitu juga sebaliknya. Hal ini berarti hipotesis 1 teruji.

Salah satu produk penghimpunan dana masyarakat yang ditawarkan oleh bank syariah adalah giro *wadiah*. Giro Wadiah adalah titipan pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Nasabah yang memiliki simpanan giro wadiah akan memperoleh nomor rekening dan disebut juga sebagai pemegang rekening giro *wadiah*. Pemegang rekening giro, dalam hal sedang membutuhkan dana tunai atau bila ingin memindahkan dananya ke rekening lain, maka transaksi penarikan atau

pemindahbukuan dapat dilakukan dengan menggunakan cek dan/atau bilyet giro.⁹⁷

Pemegang rekening giro wadi'ah dapat mencairkan dananya berkali-kali dalam sehari dengan catatan dana yang tersedia masih mencukupi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Simpanan giro wadi'ah merupakan jenis produk yang dibutuhkan oleh masyarakat luas terutama masyarakat pengusaha baik pengusaha perorangan maupun badan usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara giro wadi'ah dengan rentabilitas (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2013 – 2017. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengamatan peneliti dari tahun 2013 – 2014 memang mengalami sedikit penurunan dana giro wadi'ah yang dihimpun, tetapi pada tahun 2014 – 2017 besar dana giro wadi'ah kembali mengalami kenaikan terus-menerus. Hal ini dikarenakan minat masyarakat yang cukup tinggi dalam produk giro wadi'ah. Dalam penurunan dan kenaikan dana giro wadi'ah juga diimbangi dengan rentabilitas (ROE) PT. Bank Syariah Mandiri yang mengalami grafik secara fluktuatif.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Ulin Nuha Aji Setiawan dalam judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) yang

⁹⁷ Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 65-66.

didalamnya variabel giro wadi'ah terhadap *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan.⁹⁸

Perbedaan tahun yang dijadikan sampel data pada penelitian tersebut tahun 2011 – 2015, sedangkan pada penelitian ini yaitu tahun 2013 – 2017. Objek penelitian juga berbeda, dimana dalam penelitian ini berada pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

B. Pengaruh Tabungan Wadi'ah terhadap Rentabilitas PT. Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa simpanan dana tabungan wadi'ah ada berpengaruh signifikan terhadap *rentabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) *tabungan wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap *rentabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri. Artinya jika dana tabungan wadi'ah mengalami peningkatan, maka *rentabilitas* juga meningkat dan begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 teruji.

Tabungan wadi'ah adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindahbukuan lainnya. Tabungan wadi'ah akan memberikan dampak pada kemampuan bank dalam memenuhi skala dan volume transaksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba. Dengan

⁹⁸ Ulin Nuha Aji Setiawan, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga” (DPK) terhadap Return On Equity, Diponegoro Journal of Management, Vol : 5

adanya tabungan wadi'ah dapat meningkatkan *rentabilitas* yang cukup dan tingkat risiko yang rendah serta menjaga posisi likuiditas bank syariah supaya tetap stabil dan aman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tabungan wadi'ah dengan rentabilitas (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2013 – 2017. Dapat dibuktikan dengan pengamatan peneliti dari tahun 2013 – 2017 besar dana tabungan wadi'ah yang dapat berasal dari masyarakat mengalami kenaikan terus-menerus setiap tahunnya.

Hal ini menandakan minat masyarakat yang sangat tinggi dalam produk tabungan wadi'ah, dikarenakan dana tersebut berakad wadi'ah yang murni titipan, tidak ada biaya tambahan seperti administrasi perbulan, dan dana dapat ditarik sewaktu-waktu melalui ATM maupun tarik tunai melalui bank. Dapat dikatakan, hasil himpunan dana tabungan wadi'ah yang tinggi, semakin tinggi pula kemampuan bank untuk dapat membayar kewajiban-kewajibannya. Dalam grafik kenaikan dana tabungan wadi'ah diimbangi dengan rentabilitas (ROE) PT. Bank Syariah Mandiri yang mengalami grafik secara fluktuatif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lutfiyah Putri Nirwana dalam Thesis yang berjudul Pengaruh pertumbuhan giro wadi'ah, tabungan wadi'ah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah terhadap Profitabilitas yang diukur melalui ROE Perbankan Syariah di

Indonesia, dimana dalam penelitian tersebut tabungan wadi'ah terhadap ROE berpengaruh secara signifikan.⁹⁹

Perbedaan tahun yang dijadikan data pada penelitian tersebut tahun 2009 – 2014, sedangkan pada penelitian ini yaitu tahun 2013 – 2017. Objek penelitian juga berbeda, dimana dalam penelitian ini berada pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

C. Pengaruh Tabungan *Mudharabah* terhadap *Rentabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa simpanan dana tabungan mudharabah ada berpengaruh signifikan terhadap *rentabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan uji t secara parsial dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tabungan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap *rentabilitas*. Artinya jika dana tabungan mudharabah mengalami peningkatan, maka *rentabilitas* juga meningkat dan begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 teruji.

Tabungan *mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *mudharabah* secara

⁹⁹ Lutfiyah Putri Nirwana, “*Pengaruh Pertumbuhan Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah, Tabungan Mudharabah, dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 – Oktober 2014*”, Thesis Ekonomi Syariah (Surabaya: Universitas Airlangga), hal.88.

mutlak kepada *mudharib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah Islam.

Bank syariah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sebesar sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan pada saat pembukaan rekening tabungan *mudharabah*. Bagi hasil yang akan diterima nasabah akan selalu berubah pada akhir bulan. Perubahan bagi hasil ini disebabkan karena adanya fluktuasi pendapatan bank syariah dan fluktuasi dana tabungan nasabah.¹⁰⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tabungan mudharabah dengan rentabilitas (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2013 – 2017. Dapat dibuktikan dengan pengamatan peneliti dari tahun 2013 – 2017 besar dana tabungan wadi'ah yang dapat berasal dari masyarakat mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Hal ini dikarenakan, tabungan mudharabah adalah salah satu produk investasi dari bank syariah yang sangat diminati oleh masyarakat. Produk tabungan mudharabah juga bisa dijadikan suatu investasi bisnis oleh para investor yang ingin menginvestasikan dananya, kemudian para investor akan menerima bonus berupa bagi hasil dari bank syariah yang telah mengolah dana investasi tersebut. Kemampuan bank syariah untuk dapat memenuhi kewajibannya juga dilihat dari bagaimana cara bank mengolah dana yang dapat dihimpun yang berasal dari masyarakat

¹⁰⁰ Ibid., Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama...* hal.89.

tersebut secara efektif dan efisien atau tidak. Semakin efektif dan efisien dalam mengolah dana, akan semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh bank syariah, maka semakin besar kemampuan bank dalam membayar kewajiban-kewajiban tersebut.

Hasil penelitian ini, didukung oleh penelitian dari Dewi Istifadah dalam jurnal yang berjudul Analisis Pengaruh Giro Wadi'ah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah terhadap Return On Equity Perbankan Syariah di Indonesia yang berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan.¹⁰¹

Perbedaan tahun yang dijadikan data pada penelitian tersebut tahun 2007 – 2008, sedangkan pada penelitian ini yaitu tahun 2013 – 2017. Objek penelitian juga berbeda, dimana dalam penelitian ini berada pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

D. Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Rentabilitas PT. Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa simpanan dana deposito mudharabah ada berpengaruh signifikan terhadap *rentabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan uji t secara parsial dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa deposito mudharabah berpengaruh signifikan terhadap *rentabilitas*.

¹⁰¹ Dewi Istifadah, "Analisis Pengaruh Giro Wadi'ah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah terhadap Return On Equity Perbankan Syariah di Indonesia", Jurnal: Universitas Muhammadiyah Jember, Vol : 02.

Artinya jika dana deposito mudharabah mengalami peningkatan, maka *rentabilitas* juga meningkat dan begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 teruji.

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito, mudah diprediksi ketersediaannya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding tabungan *mudharabah*.

Deposito, menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008 adalah *investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS*. Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati. Penarikan deposito hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, misalnya deposito diperjanjikan jangka waktunya satu bulan, maka deposito dapat dicairkan setelah satu bulan.¹⁰²

¹⁰² Ibid., Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama...* hal.91

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tabungan mudharabah dengan rentabilitas (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2013 – 2017. Dapat dibuktikan dengan pengamatan peneliti dari tahun 2013 – 2017 besar dana tabungan wadi'ah yang dapat berasal dari masyarakat mengalami kenaikan yang besar setiap tahunnya.

Hal ini dikarenakan deposito mudharabah adalah produk pendanaan yang sangat diminati oleh masyarakat. Kepercayaan yang besar dari masyarakat menunjukkan grafik dana deposito mudharabah setiap tahun mengalami kenaikan yang sangat besar. Deposito mudharabah dapat dicairkan sesuai jangka waktu jatuh tempo dari deposito tersebut. Hal ini mampu menjadikan bank syariah untuk dapat mengolah dana tersebut secara optimal. Semakin optimal bank dalam mengolah dana, akan semakin besar juga keuntungan yang akan diperoleh bank syariah, dan kemampuan bank untuk membayar kewajiban kembali sangat besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Nita Meilita dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga yang didalamnya terdapat variabel deposito mudharabah Terhadap Profitabilitas yang diukur melalui Return On Equity (ROE) yang berpengaruh secara signifikan.¹⁰³

Perbedaan tahun yang dijadikan data pada penelitian tersebut tahun 2009 – 2010, sedangkan pada penelitian ini yaitu tahun 2013 – 2017.

¹⁰³ Nita Meilita, "*Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon*", Skripsi Fakultas Syariah (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati), hal.80

Objek penelitian juga berbeda, dimana dalam penelitian ini berada pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

E. Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, Tabungan *Mudharabah*, dan Deposito *Mudharabah* terhadap *Rentabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil uji pada tabel ANOVA diatas menunjukkan bahwa variabel independen (*giro wadi'ah, tabungan wadi'ah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah*) mempunyai hubungan yang kuat terhadap variabel dependen (*rentabilitas*) pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 5 teruji. Artinya giro wadi'ah, tabungan wadi'ah, tabungan udharabah, dan deposito mudharabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Rentabilitas (ROE) pada Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Dana bagi sebuah bank sangatlah penting karena menentukan likuid atau tidaknya bank tersebut, dana bank menentukan seberapa besar dapat menyalurkan dananya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Sumber dana yang paling banyak didapat oleh bank adalah sumber dana dari masyarakat atau Dana Pihak Ketiga (DPK). Dari pengalokasian dana tersebut maka bank syari'ah bisa memperoleh keuntungan. Semakin

besar dan yang diperoleh dari giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* maka akan semakin besar pula *rentabilitas* (ROE) yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia.